

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis pada PT. BPRS Bank Syariah Suriyah Cilacap yang beralamatkan di Jalan Pemintalan Nomor 55 Kota Cilacap.

B. Objek Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Bank Syariah Suriyah Cilacap.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh berupa laporan keuangan Bank Syariah Suriyah Cilacap tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

Sedangkan menurut kegunaannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mancandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan

mencari data untuk dapat menggambarkan atau mencandra secara faktual suatu peristiwa atau suatu gejala secara apa adanya (Mudrajad Kuncoro, 2004: 22).

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan pada Bank Syariah Suriyah Cilacap tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, untuk mengetahui aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditasnya.

2. Metode Kepustakaan

Metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, referensi, laporan-laporan, peraturan-peraturan, catatan-catatan kuliah, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan terutama dalam pembahasan sehingga penulis mempunyai landasan teori yang kuat dalam menarik kesimpulan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah analisis yang digunakan dalam

penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan pada bank. Penelitian ini akan dilakukan dengan analisa secara kuantitatif menggunakan alat *CAMEL Modified*, yang meliputi 4 faktor yaitu *Capital*, *Asset*, *Earning*, dan *Liquidity*:

1. Faktor Permodalan (*Capital*)

Penilaian didasarkan pada faktor kecukupan modal (CAR), yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal inti} + \text{Modal Pelengkap}}{ATMR} \times 100\%$$

Nilai kredit dihitung sebagai berikut:

Untuk rasio permodalan 0% memiliki nilai kredit 0. Setiap kenaikan 0,1% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100, kemudian skor diperoleh dengan cara mengalikan nilai kredit dengan bobot.

Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 37,5% dari keseluruhan penilaian faktor *CAMEL Modified*.

Penilaian terhadap pemenuhan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank, yaitu:

- a. Pemenuhan KPMM sebesar 8% diberi predikat “**Sehat**” dengan nilai sebesar 81, dan untuk setiap kenaikan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 8% nilai kredit ditambah 1 hingga maksimal 100.
- b. Pemenuhan KPMM kurang dari 8% sampai dengan 7,9% diberi predikat “**Kurang Sehat**” dengan nilai kredit 65, dan setiap penurunan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 7,9% nilai kredit dikurangi 1 hingga minimum 0.

2. Faktor Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality*)

Rasio penilaian terhadap Kualitas Aktiva Produktif adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Total Aktiva Produktif.

$$\text{Rasio KAP 1} = \frac{\text{APYD}}{\text{Total Aktifa Produktif}} \times 100\%$$

Formulasi rasio ini menjadi angka kredit yaitu untuk rasio 22,5% atau lebih diberi kredit 0. Dan untuk setiap penurunan 0,15% dari 22,5% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{22,5\% - \text{Rasio KAP}}{0,15}$$

Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 31,25% dari keseluruhan penilaian faktor *CAMEL Modified*.

- b. Perbandingan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

$$\text{Rasio KAP 2} = \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$$

Formulasi rasio ini menjadi nilai kredit ditentukan untuk rasio 0% mendapat nilai kredit 0 dan setiap kenaikan 1% dimulai dari 0 nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal nilai kredit 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \text{Rasio} \times 1$$

Bobot yang diberikan untuk penilaian komponen ini yaitu 6,25% dari keseluruhan penilaian faktor *CAMEL Modified*.

3. Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian terhadap faktor Rentabilitas menggunakan dua rasio yang dapat ditampilkan dalam rumus sebagai berikut:

- a. Rasio Laba sebelum pajak terhadap Total Aktiva

$$\text{Rasio Rentabilitas 1 (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata2 Volume Usaha}} \times 100\%$$

Perhitungan terhadap ROA dilakukan dengan cara rasio sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{\text{Rasio ROA}}{0,015}$$

Bobot untuk penilaian komponen ini adalah 6,25% dari keseluruhan penilaian faktor *CAMEL Modified*.

- b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

$$\text{Rasio Rentabilitas (BOPO)} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Perhitungan pada rasio efisiensi BOPO dilakukan dengan cara rasio 100% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan sebesar 0,08% nilai kredit ditambah 1 sampai dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{100 - \text{Rasio BOPO}}{0,08}$$

Bobot untuk penilaian komponen ini adalah 6,25% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL *Modified*.

4. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian terhadap faktor Likuiditas menggunakan dua rasio yang dapat ditampilkan dalam rumus sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara Alat Likuid terhadap Hutang Lancar (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Likuiditas 1 (Cash Ratio)} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk risiko likuiditas 1 sebesar 0% nilai kredit 0, untuk setiap kenaikan 0,05% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

Bobot untuk penilaian komponen ini adalah 6,25% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL *Modified*.

- b. Perbandingan antara Kredit yang diberikan terhadap Dana yang diterima oleh bank (*Loan to Deposit Ratio/LDR*)

$$\text{Rasio Likuiditas 2 (LDR)} = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Untuk risiko likuiditas 2 sebesar 115% atau lebih, nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan 1% nilai kredit ditambah 4 dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = (115 - \text{Rasio LDR}) \times 4 \text{ (maksimal 100)}$$

Bobot untuk penilaian komponen ini adalah 6,25% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL *Modified*.

Tabel 3.1 Faktor penilaian CAMEL *Modified* dan bobotnya

Faktor Yang Dinilai	Komponen yang dinilai	Bobot
1. Modal	Rasio Modal terhadap ATMR	37,50%
2. Kualitas Aktiva Produktif	a. APYD terhadap Aktiva Produktif	31,25%
	b. PPAP terhadap PPAPWD	6,25%
3. Rentabilitas	a. Rasio ROA	6,25%
	b. Rasio BOPO	6,25%
4. Likuiditas	a. Rasio Cash Ratio	6,25%
	b. Rasio LDR	6,25%
Total Bobot Nilai Kredit CAMEL <i>Modified</i>		100%

Sumber: CAMEL Diolah

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dikelompokkan menjadi 4 kelompok dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai kredit dan predikat kesehatan bank

Nilai Kredit	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup Sehat
51-<66	Kurang Sehat
0-<51	Tidak Sehat

Sumber: SK Direksi BI No. 30/12/KEP/DIR/1997